

	News Title : Treasury Resmi Kantongi Izin Perdagangan Emas Digital dari Bappebti	
	Media Name : techinasia.com	Journalist : Mujahid Fidinillah
	Publish Date : 14 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : -	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : emas digital

STARTUP UPDATE

 Mujahid Fidinillah · 1h ago

Treasury Resmi Kantongi Izin Perdagangan Emas Digital dari Bappebti

Platform investasi emas digital, Treasury, resmi mengantongi lisensi sebagai penyelenggara emas digital pertama di Indonesia dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Direktur Treasury Yudi mengatakan bahwa sertifikat yang dikeluarkan Bappebti ini menjadi pengesahan dan jaminan keamanan atas investasi emas digital di Treasury.

Selama ini, Treasury menawarkan kemudahan untuk memiliki aset emas digital mulai dari Rp5.000, tanpa biaya registrasi dan biaya simpan. Sepanjang 2021, jumlah investor emas digital dalam platformnya tumbuh hingga 230 persen dari tahun 2020. Nilai transaksinya pun diklaim mencapai dua kali lipat.

Emas nyatanya memang menjadi instrumen investasi yang masih digemari di Indonesia. Berdasarkan [survei Jakpat](#) yang dirilis pada April 2021 lalu, sebanyak 46 persen responden mengaku menanamkan investasinya ke komoditas emas. Jumlah itu mengungguli produk investasi lainnya, seperti reksa dana (32 persen) dan deposito bank (30 persen).

Baca juga: [Mengapa Gojek, Bukalapak, dan Tokopedia Terjun ke Bisnis Emas Digital?](#)

Terkait dengan investasi emas digital, kelebihanannya adalah masyarakat tak perlu khawatir kehilangan asetnya. Dengan catatan, platform investasinya sudah mendapat lisensi dari pemerintah. Emas digital juga kerap kali memiliki selisih [harga beli dan buyback](#) yang kompetitif jika dibandingkan dengan emas fisik.

Iklan. Hapus iklan dengan berlangganan. [Dukung jurnalisisme independen & berkualitas.](#)

Prinsip investasi emas fisik dan emas digital pada dasarnya sama. Hanya saja, untuk emas fisik, masyarakat harus membeli sesuai dengan minimal gramasi atau berat terkecil emas fisik yang tersedia. Sementara itu, untuk emas digital, masyarakat bisa membeli sesuai dengan nominal dana yang ingin diinvestasikan. Nantinya, jumlah tersebut akan terakumulasi dan masyarakat bisa mencetaknya dalam bentuk fisik dengan gramasi tertentu.